

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam broiler merupakan salah satu hewan ternak yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani. Permintaan terhadap daging ayam semakin bertambah seiring dengan kesadaran penduduk tentang pentingnya kebutuhan protein hewani yang sangat diperlukan oleh tubuh. Ayam broiler adalah jenis ayam jantan atau betina yang dipelihara secara intensif, dengan tujuan untuk memperoleh berat daging yang optimal.

Meningkatnya kebutuhan akan ayam broiler ini mendorong peternak untuk lebih memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dan menjaga status kesehatan ternak yang dipelihara. Peningkatan produktivitas ternak khususnya ayam broiler memerlukan kualitas pakan yang tinggi untuk pertumbuhannya. Pakan yang berkualitas baik adalah jenis pakan yang mengandung nutrisi dan nilai gizi yang seimbang sehingga dapat digunakan untuk keperluan hidup pokok, produksi dan reproduksi.

Pemberian aditif sintetis dapat mengakibatkan adanya residu pada produk yang dihasilkan ternak karena ada efek resistensi mikroorganisme patogen dalam tubuh yang disebabkan oleh pemberian aditif sintetis. Oleh karena itu perlu dicari pengganti aditif yang lebih aman untuk diberikan pada ayam dan tidak mengandung residu pada produk yang dihasilkannya.

Bahan-bahan aditif mulai bermunculan alternatif lain untuk menekan terjadinya penyakit dan untuk memacu pertumbuhan antara lain dengan menggunakan herbal alami sebagai aditif pakan. Macam-macam aditif yaitu: aditif pakan alami dan aditif pakan buatan atau sintetis. Salah satu yang berpotensi aditif pakan dari bahan herbal yaitu kencur.

Kencur (*Kaempferia galanga Linn*) merupakan tanaman tropis yang tumbuh dan menyebar luas di Indonesia. Kencur bermanfaat meningkatkan nafsu makan karena minyak atsiri dalam kencur berperan mengatur sekresi HCL dalam lambung, senyawa aktif flavonoid dalam kencur berperan pada proses metabolisme. Flavonoid berperan memperbaiki fungsi hati untuk memperbaiki

metabolisme nutrien, maka absorpsi nutrien keseluruhan tubuh menjadi lebih optimal dan diharapkan mampu meningkatkan performans dan kualitas daging.

Performans meliputi konsumsi pakan, penambahan bobot badan, dan konversi pakan sedangkan kualitas karkas meliputi persentase karkas dan lemak abdominal yang dijadikan sebagai pedoman untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Memperoleh performans dan kualitas karkas yang baik maka dilakukan pemberian pakan tambahan (aditif pakan), tetapi penggunaan aditif pakan dapat membahayakan konsumen apabila meninggalkan residu dalam daging ayam. Konsumsi residu dapat membahayakan tubuh manusia apabila dikonsumsi dalam jangka panjang, maka diperlukan alternatif pengganti aditif pakan dari bahan herbal yang tidak menimbulkan efek residu.

Penambahan tepung kencur dalam pakan diharapkan dapat meningkatkan metabolisme nutrien lebih optimal untuk memperoleh performans dan kualitas karkas ayam broiler yang baik. Penelitian ini yaitu Pengaruh Penggunaan Tepung Kencur (*Kaempferia galanga Linn*) Dalam Pakan Terhadap Performans dan Kualitas Karkas Ayam Broiler.

1.2 Rumusan Masalah

Pemberian aditif sintetis dapat mengakibatkan adanya residu pada produk yang dihasilkan ternak karena ada efek resistensi mikroorganisme patogen dalam tubuh yang disebabkan oleh pemberian aditif sintetis. Aditif pakan digunakan peternak sebagai zat pemacu pertumbuhan (*growth promotor*), tetapi penggunaan aditif pakan dapat membahayakan konsumen apabila meninggalkan residu dalam daging ayam. Konsumsi residu dapat membahayakan tubuh manusia apabila dikonsumsi dalam jangka panjang, maka diperlukan alternatif pengganti aditif pakan dari bahan herbal yang tidak menimbulkan efek residu. Tapi praktis dalam penerapan. Kencur merupakan salah satu tanaman obat asli Indonesia yang mengandung flavonoid dapat meningkatkan metabolisme tubuh dan memperbaiki performans dan kualitas karkas ayam broiler.

1.3 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan tepung kencur dalam pakan terhadap performans dan kualitas karkas ayam broiler.

1.4 Manfaat

1. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada peternak tentang penggunaan tepung kencur untuk meningkatkan performans dan kualitas karkas ayam broiler.
2. Dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, pengalaman, dan wawasan bagi penulis untuk pengembangan keilmuan.
3. Sebagai bahan referensi dan kepustakaan bagi mahasiswa khususnya dan pembaca pada umumnya.